

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI P2PNFI REGIONAL 2 SEMARANG
Jl. Diponegoro 250 Ungaran - Semarang



Disusun oleh:

Nama : Asta Takdira
NIM : 1201409008
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

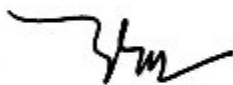
Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

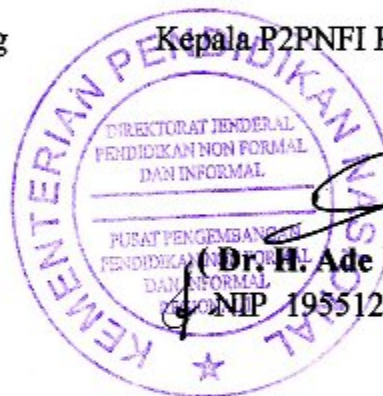
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala P2PNFI Regional II Semarang



(**Dr. Fakhruddin, M.Pd**)
NIP 19560427 198603 1 001



(**Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd**)
NIP 19551229 198303 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan program praktik pengalaman lapangan di P2PNFI Regional 2 Semarang, Semarang ini dengan baik. Adapun laporan ini kami buat sebagai hasil pelaksanaan PPL yang kami lakukan di P2PNFI Regional 2 Semarang.

Dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan kami ingin menerapkan ilmu-ilmu yang telah kami peroleh di bangku kuliah. Kami telah berusaha melaksanakan PPL ini dengan baik agar sesuai dengan yang diharapkan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa,
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES,
3. Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd selaku kepala P2PNFI Regional 2 Semarang,
4. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc., selaku dosen pembimbing praktikan yang telah memberikan masukan berarti bagi praktikan,
5. Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing di P2PNFI Regional II Semarang.
6. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd, selaku Guru Pamong .
8. Bapak/ ibu guru pamong, staff, karyawan P2PNFI Regional 2 Semarang,
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan ini. Dalam kesempatan ini penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Atas segala bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak di P2PNFI Regional 2 Semarang, penulis mengucapkan terimakasih

Semarang, 9 Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul		
Halaman Pengesahan	i	
Kata Pengantar	ii	
Daftar Isi	iii	
Daftar lampiran	iv	
BAB I	Pendahuluan	
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II	2
C.	Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II	2
BAB II	Landasan Teori	
A.	Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B.	Dasar Pelaksanaan PPL	4
C.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D.	Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
E.	Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III	Pelaksanaan kegiatan	
A.	Waktu	7
B.	Tempat	7
C.	Tahapan Kegiatan	7
D.	Materi kegiatan	8
E.	Proses Bimbingan	9
F.	Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	9
	Refleksi Diri	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga kerja pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Di mana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke lembaga pendidikan latihan guna melaksanakan PPL 1 dan 2.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih untuk tahapan observasi lapangan di tempat pelaksanaan PPL sebelum memasuki PPL 2, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung belajar di tempat PPL. Pendidikan Formal maupun Nonformal merupakan program yang sedang penting yang dikembangkan pemerintah. Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Praktik pengalaman lapangan sebagai sarana latihan para calon guru

tenaga pengajar baik guru maupun konselor perlu dilakukan sebagai aplikasi dan teori yang sudah dipelajari.

Disamping itu juga memiliki peran strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membekali dalam beberapa aspek yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik serta sanggup mengabdikan diri pada masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL 2 adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga P2PNFI Regional II Semarang.

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan dari kegiatan praktik pengalaman lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (lembaran negara tahun 2003 no. 78, tambahan lembaran negara no. 4301).
2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen(lembar negara tahun 2005 nomor 157 tambahan lembar negara 4586).
3. Peraturan pemerintah

- a. Nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran negara tahun 1999 no 115, tambahan lembaran negara no. 3859)
 - b. Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (lembaran negara tahun 2010 nomor 23, tambahan lembaran negara nomor 5105)
 - c. Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (lembaran negara ri tahun 2005. No. 41, tambahan lembaran negara ri no.4496
4. Keputusan rektor unnes
- a. No. 162/o/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di unnes
 - b. No. 22/o/2008 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

2. PPL melibatkan berbagai unsur universitas negeri Semarang, dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya dan dikelola secara baik.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini mahasiswa dilaksanakan dari hari Senin sampai Jum'at. Adapun waktu belajar di P2PNFI Pukul 07.00-15.00 WIB.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di tempat latihan praktikan adalah di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang. Alamat tempat praktikan Jalan Diponegoro 250 Ungaran, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan yang dilaksanakan di UNNES meliputi :
 - a. Microteaching
Microteaching dilakukan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang sebelum pelaksanaan praktek pengalaman lapangan dilaksanakan. Microteaching dilaksanakan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa sebelum praktek langsung di tempat PPL.
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembekalan dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa sebelum terjun secara langsung disekolah latihan, memberikan gambaran hal yang baik dan kurang baik untuk dilakukan saat ppl berlangsung.
 - c. Upacara penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 wib di lapangan upacara Rektorat UNNES.
2. Kegiatan di tempat PPL

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL UNNES sejumlah 7 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala P2PNFI Regional 2 Semarang beserta Perwalian Pamong Belajar secara simbolik pada tanggal 31 Agustus 2012.

b. Kegiatan inti PPL

(a). Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di P2PNFI Regional 2 Semarang dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua, yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik .

(b) Pengajaran mandiri

Jadwal Latihan PPL 2 mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012. Kegiatan PPL 2 mencakup pembagian kegiatan yang ada di 4 Litbang P2PNFI, yaitu Litbang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Litbang Kursus (Vokasional), Litbang Dikmas (Pendidikan Masyarakat) dan Litbang PTK. Kegiatan ini memakai sistem rolling setiap 2 minggu sekali, artinya 2 minggu di Litbang PAUD, 2 minggu kemudian pindah di Litbang lain dan seterusnya. Dalam kegiatan PPL 2 ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: Kegiatan terbimbing, Kegiatan mandiri dan Bimbingan penyusunan laporan.

(c) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL UNNES dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, dilakukan oleh Kepala P2PNFI Regional 2 Semarang kepada Dosen Koordinator.

D. Materi Kegiatan

a) Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL sewaktu berada di kampus, dan segala kegiatan selama mengikuti di masing-masing Litbang. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan yaitu segala kegiatan yang sedang dijalankan oleh masing-masing litbang sesuai dengan program kerjanya.

Kegiatan ini di antaranya meliputi: pembuatan modul, bahan ajar, fisitasi, DL (dinas luar), FGD (forum group discusion), workshop, TOT, serta Ortek dan kegiatan-kegiatan insidental yang lain.

Pengalaman mahasiswa yaitu di beri pengalaman selama di tempat PPL yaitu

1. Pelatihan tentang "E-Training bagi Tenaga Pendidik Paud Se-Jawa Tengah yang dilaksanakan di hotel Laras asri salatiga selama tiga hari.
2. Persiapan Pelatihan PLRT di SKB Wonosobo selama satu hari.
3. Ortek kepegawaian di Hotel Citra Dewi Bandungan selama dua hari.
4. Pembuatan Modul dan Bahan Ajar.

E. Proses Bimbingan.

Proses pembimbingan dilaksanakan dengan guru pamong dan dosen pembimbing yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan PLS adalah Prof.Dr.Rasdi Eko Siswoyo,M.Sc dan Dr.Fakhrudin, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam selama PPL. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya:

- a. Keterbukaan pihak sekolah dalam memberi informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL berlangsung.
- b. Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara teus-menerus memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.

Selain itu, dalam pelaksanaan PPL ada juga hal-hal yang menghambat praktikan antara lain:

- a. Minimnya pengetahuan dan pengalaman yang didapat sebelum terjun ke Praktik Lapangan menjadikan mahasiswa praktikan belum mengetahui keadaan lingkungan kelas sehingga perlu adaptasi terlebih dahulu.
- b. Keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan dengan seringnya libur puasa dan lebaran

REFLEKSI DIRI

Nama : Asta Takdira
Nim : 1201409008
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dimulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Dan tahap kedua atau PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi dan keadaan sekolah, selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2.

Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini dapat membantu mahasiswa dalam program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang yang beralamat di Jl. Diponegoro 250 Ungaran Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan dibimbing oleh pamong pendamping yang ada pada masing-masing Litbang dan seorang dosen pembimbing yaitu Prof.Dr.Rasdi Eko Siswoyo,M.Sc dan Dr. Fahkrudin, M.Pd yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta nasihat kepada praktikan selama proses PPL 2 berlangsung. praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan

a. Kekuatan

Yang menjadi kekuatan di P2PNFI Regional II Semarang adalah Sarana prasarana yang tersedia, kualitas staff, pegawai dan pamong yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya sehingga mendukung dalam dalam melaksanakan serta keberhasilan program, selain itu dukungan dan kepemimpinan dari kepala P2PNFI sangat mempengaruhi dari kinerja pegawai maupun pamong. Adanya sekian banyak pegawai dan pamong yang ada di dalamnya juga dari latar belakang pendidikan yang berbeda yang kompeten pada bidang masing-masing sehingga dapat saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai keberhasilan dalam lembaga ini.

b. Kelemahan

Kelemahan yang dimiliki oleh P2PNFI Regional II Semarang sekarang ini yaitu adanya renovasi sarana dan prasarana yang membuat suasana tempat menjadi kurang kondusif dalam melaksanakan berbagai kegiatan kerja. Adapun yang sedang

tahap renovasi yaitu : Gedung Kantor dan Ruang Makan. Kebersihan dan perawatan gedung sangat perlu ditingkatkan misalnya papan nama di depan kantor P2PNFI Regional II Semarang tulisannya sudah tidak utuh.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di P2PNFI Regional II Semarang dapat dikatakan sangat memadai dan nyaman. Luas tanah P2PNFI Regional II Semarang 14.739 m². **BANGUNAN yaitu** : Gedung Kantor, Asrama kapasitas 280 Orang (Full AC, springbed, kamar mandi dalam), Ruang Makan kapasitas 200 orang full AC, AULA untuk 400 Orang. (AC, LCD, Sound System), Gedung serbaguna untuk 200 Orang 2 Ruang. (AC, LCD, Sound System), Ruang Kelas VIP untuk 80 Orang. (AC, LCD, Soundsystem), Ruang Kelas untuk 20 - 40 Orang. (AC, LCD, Soundsystem), Guest House 3 rumah untuk transit fasilitator, panitia dll (AC, LCD, Soundsystem), Free Internet with Hotspot Area, Fitness Center, Lapangan Tenis, Lapangan Bulutangkis, Perpustakaan, lahan Parkir, Home Theater, Mini Market. Kondisi bangunan di P2PNFI Regional II Semarang saat ini dapat saya simpulkan setelah melakukan pengamatan PPL 2 dalam kondisi baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Koordinator Guru pamong dan Guru Pamong praktikan adalah pegawai-pegawai yang memiliki masa kerja yang cukup lama minimal 10 tahun, tingkat pendidikan yang memadai (S2) dan berkompeten merancang, melaksanakan dan mengevaluasi model dan program PAUDNI yang inovatif sesuai dengan potensi lokal. Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Prof.Dr.Rasdi Eko Siswoyo,M.Sc dan Dr. Fahkrudin, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan dosen yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di P2PNFI Regional II Semarang.

4. Kualitas P2PNFI Regional II Semarang

P2PNFI Regional II Semarang sangat baik dalam pengembangan model dan pembuatan program tentang PAUD, Nonformal Dan Informal. Program yang sudah terlaksana pada tahun 2012 di PP PAUDNI Regional II Semarang : PTK yaitu program Field Based Training pengelola PKBM, pelatihan pengembangan profesi pamong belajar, PAUD yaitu Orientasi Teknis Pembelajaran PAUD (E-Training), Pelatihan Pendidik PAUD (Tingkat Propinsi), pelatihan tingkat dasar(pendidik paud) angkatan I dan II, DIKMAS: TBM area public, KURSUS: Desa Vokasi, Pelatihan Pengelola Lembaga PAUDNI.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di dalam perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

7. Pelaksanaan program PPL 2 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala , pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di P2PNFI Regional II Semarang yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 2 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program PLS di P2PNFI Regional II Semarang secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di PP PAUDNI Regional II Semarang.

8. Saran Pengembangan bagi P2PNFI Regional II Semarang dan Unnes

a. Untuk P2PNFI Regional II Semarang

Kualitas sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal sudah baik tetap perlu ditingkatkan demi terwujudnya sistem lembaga yang baik. Sarana prasarana yang mendukung lancarnya mobilitas dalam P2PNFI Regional II Semarang seperti kantor untuk pamong belajar, mushola dan aula agar bisa lebih terawat dengan baik.

b. Untuk Unnes

Jalinlah kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.